
ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA CERITA PENDEK KELAS IV DI SDN 3 LANGKAI

Analysis Of Students' Learning Difficulties In The Pandemic Period Of Indonesian Language Subjects Reading Short Stories In Class Iv SDN 3 Langkai

Thursin Dandi

Arif Supriyadi, M.Pd

universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangkaraya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangkaraya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

*email:

supriyadiarif.relin@gmail.com

Abstrak

Adapun yang menjadi penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat peserta didik pada pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia membaca cerita pendek kelas IV di SDN 3 Langkai. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, dan guru kelas IV di SDN 3 Langkai. Pembelajaran yang diteliti adalah pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data digunakan tiga alur meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan keseriusan pengamatan dan triangulasi pengumpulan data. Identifikasi Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Pendek Kelas IV di SDN 3 Langkai Tahun Ajaran 2020/2021. Maka dapat disimpulkan. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui grup whatsapp dan google meet atau mengirimkan video pembelajaran karena guru tidak selamanya dapat menjelaskan materi tersebut. Peserta didik kurang termotivasi dan mengalami kesulitan pada saat melaksanakan proses belajar secara daring, dimana salah satunya terkendala dari sinyal yang sewaktu-waktu tidak stabil.

Kata Kunci:

Kesulitan Belajar, Pembelajaran Daring, Bahasa Indonesia, Cerita Pendek.

Keywords:

Learning Difficulties, Online learning, Indonesian Language, Short Stories.

Abstract

The purpose of this study was to describe the inhibiting factors for students in online learning during the COVID-19 pandemic in Indonesian subjects reading short stories material for fourth-grade at SDN 3 Langkai.

This research is a qualitative approach. The data sources of this study were fourth-grade students and fourth-grade teachers at SDN 3 Langkai. The learning being studied is Indonesian language learning online. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis used three paths including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Test the validity of the data with the seriousness of observations and triangulation of data collection.

Identification of the Analysis of Students' Learning Difficulties in the Pandemic Period of Indonesian Language Subjects for Reading Short Stories Material for Fourth-Grade at SDN 3 Langkai for the 2020/2021 Academic Year. It can be concluded. Students have difficulty understanding the material presented by the teacher through Whatsapp and google meet groups or sending learning videos because the teacher cannot always explain the material. Students are less motivated and have difficulties when carrying out the online learning process, where one of them is constrained by anytime unstable signals.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang di arahkan kepada individu atau sekelompok orang untuk dapat memiliki pemahaman terhadap suatu hal yang membuat seseorang dapat berpikir dengan kritis. Pada proses pendidikan, terdapat kegiatan interaksi yang dilakukan seorang pendidik dengan peserta didik dan juga interaksi dengan sumber belajar untuk saling bertukar informasi. Tetapi pada Tahun 2020 ini menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemi COVID-19.

Terhitung Maret 2020, World Health Organization (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19 pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kampanye di rumah saja, social and physical distancing, pergeseran libur lebaran, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), hingga yang terkini yaitu pelarangan mudik. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah.

Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan. Lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal menutup pembelajaran tatap muka dan beralih dengan pembelajaran daring (online). Peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi guru, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus ini, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah. Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah

(Daring) secara resmi di keluarkan melalui Surat Edaran Kemendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19.

Kota Palangkaraya sebagai salah satu kota di Indonesia yang terdampak COVID-19. Maka dari itu menteri pendidikan mengambil langkah tegas untuk melangsungkan pembelajaran secara daring.

SDN 3 Langkai adalah salah satu sekolah dasar yang terkena dampak dari COVID-19 Sehingga di Sekolah ini harus melaksanakan proses pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dilapangan yang dilakukan di SDN 3 Langkai Kelas IV adalah tentang kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran dimasa pandemi. Peneliti mencoba mencari informasi dari guru dan peserta didik di kelas IV, tentang kesulitan belajar peserta didik dalam memahami pembelajaran daring di masa pandemi. Informasi yang diterima adalah banyaknya peserta didik yang sulit dalam memahami materi disampaikan apalagi dalam pembelajaran daring di masa pandemi.

Hal ini ditandai dengan guru yang tidak menyampaikan materi terlebih dahulu akan tetapi langsung memberikan tugas yang terdapat di buku pelajaran. Penekanan dari orang tua kepada peserta didik untuk fokus belajar di Rumah pada saat masa pandemi juga harus diperhatikan dalam pembelajaran daring supaya peserta didik mampu memahami dan mengerjakan tugas pada pembelajaran yang disampaikan secara daring.

Peneliti melakukan penelitian mengenai kesulitan belajar peserta didik memahami pembelajaran di masa pandemi karena masalah ini sangat penting untuk diteliti, jika masalah ini terus berlanjut akan berdampak pada peserta yang kebingungan dalam proses mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dan akhirnya beberapa peserta didik tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru karena tidak memahami materi pelajaran, karena kurangnya penjelasan dari guru

dalam menyampaikan materi akibatnya nilai peserta didik juga akan berdampak atau bahkan mendapatkan nilai dibawah KKM yang seharusnya. Maka perlu di adakannya penelitian mengenai kesulitan belajar peserta didik memahami pembelajaran daring di masa pandemi supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal dan baik.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti dituntut untuk melakukan observasi dan wawancara serta terlibat langsung dalam proses penelitian agar memperoleh informasi dan data. Menurut peneliti untuk dapat terlibat secara langsung pada saat proses pembelajaran maka peneliti harus melakukan sebuah observasi dan melakukan wawancara. Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi yang dilakukan selama 3 bulan dengan tujuan dan maksud untuk mendapatkan data dari penelitian ini. Observasi yang di lakukan berupa suatu pengamatan yang berlangsung pada saat pembelajaran bahasa indonesia, aktivitas guru dan aktivitas dari peserta didik, kelengkapan dari fasilitas belajar mengajar. Selanjutnya peneliti melakukan proses wawancara kepada pihak sekolah yaitu Kepala sekolah, Guru kelas, dan juga peserta didik. Dimana wawancara yang akan dilakukan dengan kepala sekolah yaitu tentang kelengkapan dari sarana pembelajaran, kinerja dari guru saat mengajar dan berlangsungnya proses pembelajaran. Sedangkan untuk melakukan wawancara dengan guru kelas IV berkaitan dengan metode, media dan evaluasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. Dan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar tersebut, peneliti harus melakukan kerja sama dengan guru kelas untuk dapat menganalisis proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan cara melihat proses

pembelajaran bahasa Indonesia dan hasil tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian di sekolah saat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan via Group Whatsapp dan Google Meet dalam menyampaikan materi yang akan di pelajari oleh peserta didik di rumah. Setelah di lihat dari hasil observasi ada 4 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca di karenakan peserta didik tersebut masih kurang lancar dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi ke sekolah yaitu guru kelas IV-B menyatakan bahwa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran karena tidak semua orang tua peserta didik yang memiliki hp. Maka dari itu bila diberikan tugas atau PR peserta didik ada beberapa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas di karenakan hp nya bergantian dengan orang yang juga bekerja menggunakan hp dan kesulitan dalam ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan empat orang peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca Cerita Pendek (Cerpen) dan guru kelas. Hasil wawancara tersebut ialah guru kelas tidak bisa memberikan pelajaran yang maksimal dan tidak bisa melihat atau mengawas peserta didik belajar secara langsung atau tatap muka. Dan ada beberapa peserta didik yang masih kurang lancar dalam membaca dan melalui pembelajaran daring peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang di sampaikan.

Peneliti mengambil keabsahan data kreadibilitas data berupa triangulasi data kepada kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua peserta didik. Kepala Sekolah menyatakan memang benar selama melaksanakan proses pembelajaran daring guru dan peserta didik mengalami berbagai macam kesulitan pada proses belajar mengajar, salah

satunya pada saat proses belajar terkendala jaringan internet yang tidak stabil, kuota internet terbatas hingga peserta didik yang harus bergantian menggunakan hp dengan orang tua mereka yang dikarenakan peserta didik tidak semuanya memiliki hp. Guru kelas menyatakan bahwa nilai peserta didik selama pandemi covid 19 ada yang mengalami penurunan karena peserta didik sulit untuk memahami pembelajaran daring di bandingkan dengan tatap muka, dan keterbatasan lainnya seperti tidak semua orang tua peserta didik yang memiliki hp atau ekonomi yang cukup, dan ada juga peserta yang mengalami kenaikan pada yang dikarenakan memiliki ekonomi yang bisa dibidang bekecukupan dan selalu dibantu orang tuanya dalam belajar dirumah. Beberapa orang tua peserta didik menyatakan bahwa anak mereka selama belajar daring ini menggunakan hp orang tuanya dan tidak memiliki hp sendiri. Pada bagian keabsahan data konfirmasi peneliti mengkonsultasikan setiap kegiatan kepada pembimbing sejak dari pengembangan desain, refocusing, penentuan konteks, sumber, instrumentasi, pengumpulan, analisis dan penyajian data.

KESIMPULAN

Dari proses penelitian yang dilakukan peneliti Identifikasi Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Pendek Kelas IV di SDN 3 Langkai Tahun Ajaran 2020/2021. Maka dapat disimpulkan. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui grup whatsapp dan google meet atau mengirimkan video pembelajaran karena guru tidak selamanya dapat menjelaskan materi tersebut. Peserta didik kurang termotivasi dan mengalami kesulitan pada saat melaksanakan proses belajar secara daring, dimana salah satunya terkendala dari sinyal yang sewaktu-waktu tidak stabil. Keterlibatan orang tua juga merupakan hal

yang penting, karena jika peserta didik sulit untuk mengerjakan tugas orang tua peserta didik dapat membantu dalam pengerjaan tugas yang tidak dipahami peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono.(2010). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.Jakarta: Rineka Cipta
- Amalia Rizki Pautina. “Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 6. No 1, (2018), h. 15
- Diplan & Andi, S. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung
- Efendi Pohan, Albert. (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Jawa tengah: CV Sarnu Untung.
- Fadila Nawang Utami, “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD”, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2. No 1. (2020), h. 94
- Heronimus Delu Pingge, Muhammad Nur Wangid. “ Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka”, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 2. No 1. (2016), h.150
- Jamaris, Martini. (2015). Kesulitan Belajar. Bogor: Ghalia Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, I. R. 2019. Panduan Komplet Menulis Kreatif. Yogyakarta: Pusat Kajian Bahasa
- Nurazizah, Tiara Wardah. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Menggunakan Whatsapp Grup Pada pembelajaran kelas V di SDN Banjaran 04. (online). Skripsi. (di akses 28 Desember 2020)

-
- Nurhadi, 2007. Membaca Cepat dan Efektif. Malang : Sinar Baru Algensindo Tampubolon. 1990. Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung : Angkasa Bandung.
- Priatmoko, Sigit dkk. (2020). Menalar COVID-19: Ragam Gagasan Menyikapi Pandemi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rigianti, Henry Aditia. (2020). KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA. (online). Jurnal. (diakses 24 Januari 2021)
- Rofiqi & Rosyid, Moh. Zaiful. (2020). Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi
- Rohimah, Ismet and Siahaan, Markos, Sarianto. (2020). Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Belajar Fisika melalui Pembelajaran Daring di SMAN 4 Palembang. (online). Skripsi. (di akses 28 Desember 2020)
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Susanto, D. 2015. Kamus Istilah Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah Muhibbin,, 2006. Psikologi Belajar, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. (2013). Buku Peoman Skripsi. Palangkaraya: FKIP, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
- Ummuk, Khai. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. AR-RAIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 2 (1), 2018.
- Yuliani, Meda dkk. (2020). Pembelajaran Daring Untuk pendidikan: Teori dan Penerapan. Medan: Yayasan Kita Menulis.